

**POLA KEJADIAN PENYAKIT ISPA PADA ANAK
DI RSUD CURUP KAB. REJANG LEBONG, BENGKULU
TAHUN :1996-1999**

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran
pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*



Hj. Henni Popiani
96310077

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2003**

14 11 2003 10 38

CI-88 / FR UMY / 03 14-11-03

698 989.

1518A.

730

Pop
P
C-1.

Atak, POK/ALIST POKHAPA SKI.

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**POLA KEJADIAN PENYAKIT ISPA PADA ANAK DI RSUD
CURUP KAB. REJANG LEBONG, BENGKULU Tahun:1996-1999**

Disusun Oleh:

Hj. Henni Popiani

96310077

Telah di seminarkan Tanggal, 5 November 2003

Dan di setujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama/Dosen Penguji :



dr. Hj. Moenginah Parmono Ahmad, DSAK

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Motto

IBRAHIM berkata, "ya Tuhan karena Engkau telah memuliakan aku dengan kenikmatan yang Engkau berikan dan telah memilih aku, sediakan juga untuk keturunanku kebaikan ini!"

Tuhan menjawab, "Ketentuan Kami tidak akan dipakai oleh mereka yang tidak bertuhan, yakni mereka yang tidak adil tidak layak dengan kebaikan-Ku." Maka Ibrahim sadar, bahwa kebaikan Tuhan tidak untuk orang yang tidak adil dan pemberontak
Firman Allah: QS.124

HALAMAN PERSEMBAHAN


**Karya Tulis Ilmiah Ini, Kupersembahkan:
Untuk PAPA dan MAMA (almh), yang telah
memberikan cinta dan kasih sayang tak
terbatas selama ini.**

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan berkah dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul Pola kejadian Penyakit ISPA di RSUD Curup Kab. Rejang Lebong , Bengkulu. Tak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW sebagai perantara untuk merubah zaman dari kegelapan menjadi zaman yang terang benderang, sahabat-sahabat, keluarga, dan pengikutnya sampai kelak di akhir zaman.

Kami berharap, Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya dan bermanfaat bagi peneliti berikutnya mengenai penyakit ISPA. Banyak pihak yang tidak dapat kami lupakan yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, dengan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M. Kes., Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. dr. Moenginah Parmono Ahmad, DSAK selaku dosen pembimbing/dosen penguji Karya tulis Ilmiah ini.
3. Prof. Dr. Soedjono Aswin, Selaku dosen Metodologi Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Direktur RSUD Curup Kab. Rejang Lebong, Bengkulu yang telah mengizinkan kami untuk mengambil data penelitian ini.
5. Adik-adikku (H. Andrian W, Wahyuda H, Hendra W, H. Nopriza W), yang selalu memberikan semangat selama ini.
6. Ipar-iparku (Ratih Gustiana dan Anilah) yang selalu mendoakan ku selama ini.
7. Seseorang yang aku cintai dan banggakan yang insya Allah akan menjadi pendamping hidupku selamanya dunia dan akhirat (Mayor Art. Budi Isdarwanto), semoga kita selalu mendapat ridho dan hidayahnya selalu. Amien



untuk mendekati sempurna untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas tulisan ini

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRACT.....	x
INTISARI.....	xi
BAB I. Pendahuluan.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	2
I.3. Tujuan Penelitian.....	2
I.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. Tinjauan Pustaka.....	4
II.1. Pengertian.....	4
II.2. Klasifikasi.....	4
II.3. Etiologi.....	6
II.4. Patofisiologi.....	7
II.5. Faktor yang mempengaruhi Morbiditas dan Mortalitas.....	8
II.6. Gambaran Klinis.....	10
II.7. Penatalaksanaan.....	11
II.8. Prognosis.....	

BAB III. Metode Penelitian	14
III.1. Subyek Penelitian	14
III.2. Jenis Penelitian	14
III.3. Rancangan Penelitian	14
III.4. Identifikasi Masalah	14
III.5. Definisi Operasional Variabel	15
III.6. Identifikasi Pengukuran Hasil Penelitian	15
III.7. Konsep Penelitian	15
BAB IV. Hasil Pembahasan	16
IV.1. Pola kejadian ISPA pada Penderita rawat jalan	16
IV.2. Pola kejadian ISPA pada penderita rawat inap	24
BAB V Penutup	32
V .1. Kesimpulan	32
V .2. Saran	

DAFTAR GAMBAR

	Hal
GAMBAR 1.....	10
GAMBAR 2.....	15
GAMBAR 3.....	16
GAMBAR 4.....	17
GAMBAR 5.....	18
GAMBAR 6.....	19
GAMBAR 7.....	20
GAMBAR 8.....	21
GAMBAR 9.....	22
GAMBAR 10.....	23
GAMBAR 11.....	24
GAMBAR 12.....	25
GAMBAR 13.....	26
GAMBAR 14.....	27
GAMBAR 15.....	28
GAMBAR 16.....	29
GAMBAR 17.....	30
GAMBAR 18.....	

INTISARI

ISPA adalah penyebab terbanyak kematian pada anak di bawah lima tahun di beberapa negara berkembang.

Infeksi saluran pernapasan disebabkan oleh virus, atau bakteri, dapat bermanifestasi pada beberapa tempat pada traktus respiratorius, termasuk hidung, telinga tengah, tenggorokan dan paru-paru.

Diagnosis dari infeksi saluran pernapasan akut pada anak sering berdasarkan pada gambaran klinis dan pemeriksaan radiologis. Masalah yang sering biasanya berhubungan dengan kurangnya pemberian zat gizi.

Hal yang berhubungan dengan diagnosis banding ISPA, termasuk influenza, karena disebabkan oleh virus misalnya: flu atau influenza. Infeksi virus, biasanya menyebabkan gejala yang berat dari flu (common cold/nasopharyngitis akuta), sinusitis akut atau sinusitis kronik.

ISPA ringan biasanya sembuh tanpa pengobatan. Pada ISPA yang berat dapat berakibat serius dan akan mempunyai efek yang lama, contoh, kurang tepatnya pengobatan pada infeksi tenggorok dapat sebagai awal terjadinya gagal